

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PLATFORM DIGITAL EDUKASI PRODUK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BAGI GENERASI Z

GUIDANCE ON THE DEVELOPMENT OF A DIGITAL PLATFORM FOR ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS' PRODUCT EDUCATION FOR GENERATION Z

Pipit Afifah^{1*}, Fitri Utami², Umi Latifah³

^{1,2,3}) Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Darussalam Lampung

*Email korespondensi: afifahpipit091@gmail.com

Abstract

For Generation Z, who are closely connected to technology and social media. However, Generation Z's understanding of Sharia financial institution products and services still needs strengthening, particularly regarding product characteristics, contracts, benefits, risks, and transaction mechanisms. This community service activity aims to enhance the knowledge and understanding of Generation Z university students regarding Sharia financial institution products through the use of an educational digital platform. The activity employed a Participatory Action Research (PAR) approach, comprising stages of situational analysis, problem identification, solution planning, social engagement, training implementation, and evaluation. The target audience consisted of Generation Z students from STAI Darussalam Lampung. Implementation involved delivering material, introducing the platform, usage training, hands-on practice, discussions, and evaluating participant understanding. The results indicate an improvement in participants' understanding of the diversity of products and services offered by Sharia financial institutions. Participants were also able to utilize the digital platform to access and comprehend information on Sharia finance. Thus, digital platforms can serve as a relevant supporting medium for enhancing Sharia financial literacy among Generation Z.

Keywords: Digital Platform, Generation Z, Sharia Financial Institutions

Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya bagi Generasi Z yang memiliki kedekatan dengan teknologi dan media sosial. Namun, pemahaman Generasi Z mengenai produk dan layanan lembaga keuangan syariah masih perlu diperkuat, terutama terkait karakteristik produk, akad, manfaat, risiko, dan mekanisme transaksi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Generasi Z mengenai produk lembaga keuangan syariah melalui pemanfaatan platform digital edukasi. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui tahapan analisis situasi, identifikasi masalah, perencanaan solusi, pendekatan sosial, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Generasi Z STAI Darussalam Lampung. Pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian materi, pengenalan platform, pelatihan penggunaan, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai keberagaman produk dan layanan lembaga keuangan syariah. Peserta juga mampu memanfaatkan platform digital untuk mengakses dan memahami informasi keuangan syariah. Dengan demikian, platform digital dapat menjadi media pendukung yang relevan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah bagi Generasi Z.

Kata kunci: Platform Digital, Generasi Z, Lembaga Keuangan



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 18 Agustus 2026; Disetujui: 30 Agustus 2026; Terbit: 30 Agustus 2026

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah mengubah kehidupan masyarakat secara signifikan, khususnya dalam bidang aktivitas keuangan dan komersial. Berkat digitalisasi, nasabah dapat mengakses layanan keuangan, melakukan transaksi, memperoleh informasi, serta mempelajari berbagai produk keuangan melalui platform digital. Generasi Z yang aktif menggunakan media sosial dan internet serta tumbuh di era perkembangan teknologi merupakan kelompok yang paling terdampak oleh perubahan ini. Terkait keuangan syariah, Melalui penggunaan media yang lebih mudah diakses, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna digital, perkembangan teknologi digital menciptakan peluang besar untuk meningkatkan edukasi serta kesadaran generasi muda mengenai produk keuangan syariah. Namun, seiring dengan semakin luasnya ketersediaan teknologi digital, tingkat literasi keuangan syariah belum menunjukkan peningkatan yang sejalan.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, skor literasi keuangan penduduk Indonesia secara keseluruhan mencapai 65,43%, sementara indeks inklusi keuangannya sebesar 75,02%. Angka-angka ini sangat kontras dengan kondisi di sektor keuangan syariah, di mana tingkat literasinya hanya 39,11% dan indeks inklusinya sebesar 12,88%. Kesenjangan ini menunjukkan adanya ketidakselarasan antara ketersediaan serta penggunaan produk keuangan syariah dengan pemahaman masyarakat umum mengenai keuangan syariah. Masalah ini patut mendapat perhatian serius mengingat Generasi Z diprediksi akan menjadi basis konsumen utama layanan keuangan di masa depan dan mereka sangat akrab dengan teknologi digital.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dan anggota Generasi Z masih menghadapi kendala terkait literasi keuangan syariah. Menurut penelitian Patrisia & Abror (2022), pengetahuan dan pemahaman generasi muda berkaitan dengan proses sosialisasi keuangan serta faktor lingkungan dan keagamaan; hal ini menegaskan pentingnya upaya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z. Penelitian terhadap mahasiswa dari Generasi Z juga memperlihatkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoretis mereka mengenai

keuangan syariah dan praktik penggunaannya saat memanfaatkan produk-produk keuangan. Menurut Dzulhijrah et al. (2025), salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa Generasi Z adalah kesenjangan antara pemahaman mengenai konsep keuangan syariah dengan penerapan atau penggunaan produk keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh para mitra adalah terbatasnya ketersediaan materi edukasi keuangan syariah yang disesuaikan dengan karakteristik Generasi Z. Masalah ini mencakup tidak hanya kurangnya pengetahuan mengenai terminologi dan prinsip keuangan syariah, tetapi juga kurangnya pemahaman terhadap fitur produk, akad yang mendasarinya, keunggulan, risiko, dan mekanisme transaksi, serta perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional. Meskipun memiliki akses teknologi yang luas, pengetahuan konseptual dan praktis mahasiswa mengenai akad keuangan syariah dan layanan digital masih belum merata, menurut penelitian terkini (Rahmawati, 2026).

Keadaan ini dapat menimbulkan sejumlah dampak. Generasi Z mungkin kurang mampu mengenali fitur-fitur produk keuangan Islami, memahami kontrak yang digunakan, dan memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhan dan prinsip Syariah mereka sebagai akibat dari rendahnya literasi keuangan Islam. Selain itu, inklusi keuangan Islami yang lebih besar dapat terhambat oleh kesenjangan antara penggunaan layanan keuangan dan literasi. Literasi keuangan Islami terkait dengan pilihan dan antusiasme generasi muda dalam menggunakan produk keuangan Islami, menurut penelitian tentang Generasi Z (Sugiarti, 2023).

Solusi yang ditawarkan oleh inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan saran mengenai pembuatan platform pembelajaran digital bagi Generasi Z yang berfokus pada produk-produk lembaga keuangan syariah. Platform ini dirancang sebagai sarana edukasi yang menggunakan bahasa sederhana, terstruktur, dan mudah dipahami untuk menyajikan informasi mengenai beragam produk keuangan syariah. Materi pembelajaran tersebut dapat mencakup pengenalan terhadap lembaga keuangan syariah, produk perbankan syariah, fintech syariah, pasar modal syariah, asuransi syariah, zakat dan wakaf, akad-akad dalam

transaksi keuangan syariah, serta implementasi produk tersebut dalam praktik nyata.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan PKM ini memanfaatkan pembuatan dan penerapan platform edukasi digital untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Generasi Z mengenai produk-produk lembaga keuangan syariah. Kegiatan ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai akad dan mekanisme transaksi, kemampuan membedakan antara produk syariah dan konvensional, kemampuan mengidentifikasi jenis dan karakteristik produk keuangan syariah, serta kemampuan memanfaatkan sumber informasi digital secara kritis dalam pengambilan keputusan keuangan.

METODE

"Pendampingan Pengembangan Platform Edukasi Digital untuk Produk Lembaga Keuangan Syariah bagi Generasi Z sebuah proyek Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Melalui metode ini, mitra ditempatkan sebagai partisipan aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut kegiatan. Karena proses pelibatan ini mendorong mitra untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan dan menerapkan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi, metode partisipatif sangat tepat diterapkan dalam program pemberdayaan.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Analisis Situasi Mitra

Pada tahap awal anggota pengabdian masyarakat melakukan survei ke kampus untuk mengetahui situasi yang ada di lingkungan mitra yang dijadikan objek pengabdian. Peserta yang akan difokuskan pada pengabdian ini adalah mahasiswa ekonomi Gen Z STAI Darussalam Lampung. Mitra dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa kelompok tersebut memiliki intensitas penggunaan internet dan media sosial yang tinggi, tetapi masih membutuhkan penguatan literasi mengenai produk dan layanan lembaga keuangan syariah.

2. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan survei dan telah diketahui situasi di lingkungan mitra, selanjutnya anggota menganalisis dan

mengidentifikasi permasalahan yang dialami mitra dan dari hasil identifikasi mitra anggota menemukan bahwa mahasiswa membutuhkan pelatihan-pelatihan pengembangan platform digital edukasi produk lembaga keuangan Syariah.

3. Menentukan Atau Merencanakan Solusi Pemecahan Masalah

Setelah diperoleh permasalahan yang diangkat pada kegiatan pengabdian ini, anggota selanjutnya merencanakan solusi pemecahan dengan mencari solusi terbaik di mana pada kegiatan ini anggota memutuskan untuk melakukan pelatihan.

4. Pendekatan Sosial

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, anggota sebelumnya melakukan pendekatan sosial kepada mitra yang akan dilibatkan pada hari H pelaksanaan, di mana para anggota melakukan komunikasi dengan salah satu mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat seluruh anggota sebelumnya melakukan perencanaan dan kesepakatan dengan mitra terkait waktu pelaksanaan sehingga diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Jumat, 24 April 2026 dimulai pada pukul 09.00-11.50 WIB. Tempat pelaksanaan disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diadakan secara offline di lingkungan kampus STAI Darussalam Lampung.

6. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian selesai dilakukan, para anggota melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada 8 Maret 2026 untuk mengetahui kekurangan yang perlu dibenahi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya. Selain itu dalam evaluasi ini para anggota melakukan pelaporan hasil kegiatan dan dilakukan upaya perencanaan solusi untuk kekurangan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum pelatihan, sedangkan post-test diberikan setelah peserta mengikuti pelatihan dan menggunakan platform.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan penggunaan platform digital edukasi produk lembaga keuangan syariah. Sasaran utama kegiatan adalah mahasiswa STAI Darussalam Lampung Generasi Z yang memiliki kedekatan dengan penggunaan teknologi digital dan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Pemilihan mahasiswa Generasi Z sebagai sasaran kegiatan didasarkan pada karakteristik generasi yang relatif familier dengan teknologi digital, tetapi masih memerlukan penguatan pemahaman mengenai produk dan layanan lembaga keuangan syariah.

Kegiatan pendampingan diarahkan untuk memberikan pemahaman sekaligus pengalaman praktis kepada peserta dalam memanfaatkan platform digital sebagai media pembelajaran mengenai produk lembaga keuangan syariah. Peserta tidak hanya diberikan penjelasan secara teoritis, tetapi juga diperkenalkan pada cara menggunakan platform digital untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan keuangan syariah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian materi pengantar mengenai lembaga keuangan syariah, pengenalan platform digital, pelatihan penggunaan platform, praktik secara langsung, serta diskusi dan evaluasi pemahaman peserta.

Pendekatan tersebut dilakukan agar peserta dapat memahami materi sekaligus mampu menggunakan media digital sebagai sarana memperoleh informasi mengenai keuangan syariah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai produk lembaga keuangan syariah setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Sebelum mengikuti pelatihan, pemahaman peserta mengenai produk keuangan syariah masih cenderung terbatas pada pengetahuan umum mengenai bank syariah. Melalui kegiatan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai keberagaman produk dan layanan lembaga keuangan syariah serta pentingnya memahami karakteristik masing-masing produk sebelum menggunakannya.

Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam mengikuti materi, menggunakan platform digital, serta mendiskusikan kembali informasi

yang diperoleh melalui platform. Peserta juga menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap informasi mengenai produk keuangan syariah karena materi disampaikan melalui media digital yang lebih dekat dengan kebiasaan mereka. pelatihan penggunaan platform digital menjadi bagian utama dalam kegiatan pendampingan. Peserta diberikan arahan mengenai cara mengakses platform, mencari informasi, membaca materi edukasi, serta memanfaatkan fitur yang tersedia. Pendampingan dilakukan secara langsung sehingga peserta dapat mempraktikkan materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Model pelatihan secara praktik memberikan ruang kepada peserta untuk mengalami secara langsung proses pembelajaran menggunakan teknologi digital. Ketika peserta mengalami kesulitan dalam mengakses atau memahami materi, tim pelaksana memberikan pendampingan dan penjelasan secara langsung.

Temuan kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi dapat dimanfaatkan sebagai instrumen pendukung dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Darussalam Lampung Generasi Z. Selaras dengan temuan tersebut, Haryanti dan Azmi (2023) menegaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan kemampuan mahasiswa Generasi Z dalam menggunakan fintech syariah. Penelitian mereka menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa Gen Z memiliki tingkat keterampilan digital yang tinggi, penggunaan platform keuangan syariah secara optimal masih bergantung pada kedalaman pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip syariah yang mendasari produk tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan platform digital edukasi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis aksesibilitas, tetapi juga oleh kemampuan platform dalam menyajikan konten edukatif yang mampu menjembatani kesenjangan antara literasi teknologi dan literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, platform edukasi yang dikembangkan dalam kegiatan ini perlu secara konsisten memperkaya materi terkait akad, manfaat, dan risiko produk syariah agar mahasiswa tidak hanya terampil mengoperasikan teknologi, tetapi juga mampu mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini relevan dengan perkembangan ekonomi digital yang telah mengubah pola masyarakat dalam memperoleh

informasi dan melakukan aktivitas ekonomi. Dalam dokumen penelitian yang menjadi dasar pengembangan kegiatan, teknologi digital juga dipandang sebagai sarana yang mampu memperluas akses dan membangun interaksi ekonomi melalui media digital.

Dalam perspektif pendidikan dan pengabdian masyarakat, pemanfaatan platform digital memberikan keunggulan karena peserta dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mengakses informasi. Pendekatan tersebut menjadi semakin relevan bagi mahasiswa Generasi Z karena teknologi digital telah menjadi bagian dari aktivitas keseharian mereka. Dengan mengintegrasikan edukasi keuangan syariah dengan media digital, materi yang sebelumnya bersifat teoritis dapat dikembangkan menjadi pengalaman pembelajaran yang lebih aplikatif.

Peningkatan pemahaman peserta juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak cukup hanya diberikan melalui penyampaian materi secara konvensional. Peserta membutuhkan media yang memungkinkan mereka untuk mencari, membaca, membandingkan, dan memahami informasi mengenai produk keuangan syariah secara mandiri. Oleh karena itu, platform digital dapat berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran yang memberikan akses informasi secara lebih fleksibel.

Kegiatan ini juga memiliki relevansi dengan prinsip ekonomi syariah yang menekankan pentingnya kejelasan informasi, kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi. Dalam praktik transaksi digital yang dibahas dalam dokumen penelitian, transparansi informasi dan pemahaman para pihak menjadi aspek penting untuk mencegah tidak jelas dalam transaksi. Prinsip yang sama dapat diterapkan dalam edukasi produk keuangan syariah, yaitu informasi yang diberikan kepada mahasiswa harus jelas, mudah dipahami, dan tidak menyesatkan.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknis penggunaan platform digital, tetapi juga pada pembentukan kemampuan mahasiswa dalam memperoleh dan memahami informasi keuangan syariah secara lebih kritis. Peningkatan pemahaman peserta menjadi indikator bahwa integrasi antara edukasi ekonomi syariah dan teknologi digital dapat menjadi pendekatan yang potensial untuk

memperkuat literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan platform digital dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai produk lembaga keuangan syariah. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan memperluas materi edukasi, menambahkan fitur interaktif, serta melakukan evaluasi pemahaman peserta secara lebih terukur melalui pre-test dan post-test. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan tidak hanya dapat dilihat secara deskriptif, tetapi juga dapat dibuktikan melalui perubahan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan.



Gambar 1. Tahap Pendampingan Pelatihan Platform Digital.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti pendampingan dan pelatihan. Peserta yang sebelumnya cenderung memiliki pemahaman terbatas pada produk perbankan syariah menjadi lebih mengenal keberagaman produk dan layanan lembaga keuangan syariah serta pentingnya memahami karakteristik produk sebelum menggunakannya. Peserta juga mampu mengikuti praktik penggunaan platform digital, mengakses informasi, membaca materi edukasi, dan mendiskusikan kembali informasi yang diperoleh melalui platform. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat menjadi sarana pendukung yang relevan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Generasi Z.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STAI Darussalam Lampung yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa Generasi Z yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan syariah bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzulhijrah, A., Nur, D., Nursadiyah, M., & Khaerul, M. Z. (2025). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z*. Jurnal inovasi ekonomi syariah dan akuntansi, 2(3), 128-144. DOI: <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i3.1008>
- Haryanti, P., & Azmi, M. F. (2023). Literasi keuangan syariah terhadap penggunaan fintech syariah mahasiswa Gen Z. Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah, 5(2), 259–272. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v5i2.1260>
- Patrisia, D., & Abror. A. (2022). Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jkmb.11687000>
- Rahmawati, I. P. (2026). *Analisis literasi keuangan digital mahasiswa : Studi pada penggunaan mobile banking di Bank Syariah Indonesia*. 4Maliki Interdisciplinary journal, 4 (7), 197–203.
- Sugiarti, D. (2023). *Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)*. Jurnal ilmiah ekonomi islam, DOI: [https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.79919\(01\)](https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.79919(01)), 766–772.